

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kenyamanan adalah suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual dan holistik. Dengan terpenuhinya kenyamanan dapat menyebabkan perasaan sejahtera pada diri individu tersebut. Kebutuhan rasa nyaman adalah kebutuhan untuk melindungi diri dari bahaya fisik. Ancaman terhadap keselamatan seseorang dapat dikategorikan sebagai ancaman mekanis, kimiawi, dan bakteriologis. Kebutuhan rasa nyaman terkait dengan konteks fisiologis dan hubungan interpersonal. Kenyamanan seringkali didefinisikan sebagai keadaan bebas dari cedera fisik dan psikologis, adalah salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi. Lingkungan pelayanan kesehatan dan komunitas yang aman merupakan hal penting untuk kelangsungan hidup klien. Kenyamanan adalah konsep sentral tentang kiat keperawatan (Brier & Dwi, 2020, p. 173).

Gangguan kebutuhan rasa nyaman merupakan perasaan kurang senang, lega, dan sempurna dalam dimensi fisik, psikospiritual, lingkungan, dan sosial. Gangguan rasa nyaman sering ditemukan pada pasien luka bakar yaitu rasa tidak nyaman yang ditimbulkan oleh nyeri pada luka bakar. Hal ini disebabkan karena kondisi nyeri merupakan kondisi yang mempengaruhi perasaan tidak nyaman pasien yang ditunjukkan dengan timbulkan tanda dan gejala pada pasien (Prasetyo et al., 2014).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2013) menyebutkan bahwa prevalensi luka bakar di Indonesia mencapai 0,7% (Afiani et al., 2019). Provinsi Lampung terutama di Kotabumi, Lampung Utara, khususnya RSUD Mayjend Ryacudu Kotabumi Lampung Utara di Ruang Bedah kejadian pasien dengan Luka Bakar dijumpai pada tahun 2022 dengan jumlah kasus 4 orang. Angka tersebut meningkat dibanding tahun 2021 dengan jumlah kasus 3 orang yang terkena kasus luka bakar ( Profil RSUD Ryacudu Kotabumi, 2022)

Walaupun dalam aspek jumlah kasus luka bakar sangat kecil, namun demikian efek luka bakar bila terkena pada organ yang luas maka dapat menyebabkan dehidrasi dan berakhir pada kematian. Pada kasus luka bakar gangguan kenyamanan dapat berupa tidur tidak nyenyak, gelisah, rawan terjadinya infeksi hal ini dikarenakan pada luka bakar terjadi kerusakan organ seperti kerusakan integritas kulit yang menyebabkan terjadinya sensitifitas seperti rasa nyeri, panas, yang membuat pasien tidak nyaman. Dampak akibat gangguan rasa kenyamanan yang dirasakan mengalami adanya fungsi tubuh yang menurun, hal ini berdampak pada gejala fisik dan psikososial pasien (Idris & Prawati, 2022, p. 590).

Perawat memainkan peran utama dalam memberikan dukungan psikososial pada pasien. Oleh karena itu pemahaman yang baik pada implikasi psikososial pasien luka bakar dapat memberikan kontribusi untuk tercapainya perawatan yang baik pada pasien. Peran perawat yaitu meningkatkan kebutuhan rasa nyaman selain itu perawat juga berperan memberikan kekuatan, harapan hiburan, dukungan, dorongan dan bantuan sehingga dapat memenuhi kebutuhan rasa nyaman pada pasien dengan luka bakar (Prasetyo et al., 2014, p. 23).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat asuhan keperawatan dengan gangguan rasa nyaman pada kasus Combustio terhadap Tn. S di Ruang Bedah RSUD. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah “ Bagaimana Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Rasa Nyaman Pada Kasus Combustio Terhadap Tn. S Di Ruang Bedah RSUD. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2023.”

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

“Memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan dengan gangguan rasa

nyamanan pada kasus combustio terhadap Tn. S di ruang bedah rsud.  
ryacudu kotabumi lampung utara tahun 2023 “.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran tentang pengkajian pada Kasus Combustio Terhadap Tn. S di Ruang Bedah RSUD. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2023.
- b. Memberikan gambaran tentang Diagnosa Keperawatan pada Kasus Combustio Terhadap Tn. S di Ruang Bedah RSUD. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2023.
- c. Memberikan gambaran tentang Intervensi Keperawatan pada Kasus Combustio Terhadap Tn. S di Ruang Bedah RSUD. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2023.
- d. Memberikan gambaran tentang Implementasi Keperawatan pada Kasus Combustio Terhadap Tn. S di Ruang Bedah RSUD. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2023.
- e. Memberikan gambaran tentang Evaluasi Keperawatan pada Kasus Combustio Terhadap Tn. S di Ruang Bedah RSUD. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2023.

## **D. Manfaat Laporan Tugas Akhir**

### 1. Bagi Penulis

Dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penatalaksanaan asuhan keperawatan dengan gangguan rasa nyaman pada kasus combustioterhadap Tn. S di ruang bedah RSUD MAYJEND HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

### 2. Bagi Lahan Praktik

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan Keperawatan dengan gangguan rasa nyaman pada kasus combustio terhadap Tn. S di ruang bedah RSUD MAYJAND HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2023.